BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kebutuhan akan program aplikasi saat ini begitu penting bagi setiap perusahaan dalam bidang apapun untuk memperlancar jalannya pekerjaan dalam suatu perusahaan. Dengan adanya program aplikasi diharapkan akan lebih memudahkan pekerjaan para pegawai, sehingga pegawai dapat lebih efektif dalam bekerja dan juga dapat menghasilkan hasil yang akurat.

Setiap perusahaan yang berkembang dan telah maju sepatutnya telah memiliki program aplikasi yang dapat menunjang pekerjaan mereka sehari-hari. Dikarenakan tidak sedikitnya pekerjaan yang harus mereka lakukan dalam menyampaikan setiap informasi yang dibutuhkan oleh pegawai. Penyampaian informasi dapat dilakukan salah satunya dengan memakai komputer sebagai sarana dalam penyampaian informasi tersebut. Dengan melalui komputer, informasi yang dbutuhkan oleh pegawai dapat diakses dengan lebih mudah. Program aplikasi yang telah terkomputerisasi dapat meningkatkan mutu serta kualitas dari informasi tersebut. Oleh karena itulah setiap perusahaan harus memiliki program aplikasi yang telah terkomputerisasi agar penyampaian informasi dapat berjalan dengan lancar dan lebih efisien.

Sebelum adanya program aplikasi di KEMENTERIAN AGAMA KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT, dahulu pekerjaan dilakukan dengan cara manual, yaitu dengan cara mengumpulkan berkas-berkas atau data-data pegawai

yang kemudian akan dimasukkan ke dalam ms.excell untuk mengolah proses perhitungan gajinya, sehingga dapat memakan banyak waktu, ditambah lagi jika terdapat kesalahan-kesalahan yang tidak diharapkan karena ketidaktelitian atau kecerobohan dari pegawai. Dengan melakukan pekerjaan yang masih menggunakan cara manual bukan tidak mungkin akan membuat pegawai merasa lebih berat dalam melakukan pekerjaannya. Oleh karena itu, disaat seperti sekarang ini sangat dibutuhkan sekali program aplikasi yang dapat memudahkan para pegawai dalam melakukan segala pekerjaannya.

Program aplikasi merupakan perangkat lunak yang dijalankan oleh para pengguna (pegawai) untuk tujuan tertentu.

Dengan menggunakan program aplikasi, pekerjaan pegawai jauh lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan menggunakan cara yang masih manual. Karena dengan adanya program aplikasi, pegawai hanya perlu menginput data para pegawai yang akan di olah perhitungan gajinya, yang nantinya akan disampaikan hasil dari perhitungan gaji tersebut kepada para pegawainya. Dengan program aplikasi ini diharapkan agar pegawai dapat termotivasi untuk bekerja lebih baik dan lebih produktif lagi untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien.

Salah satu program aplikasi yang diperlukan dalam sebuah perusahaan adalah Program Aplikasi Penggajian. Program Aplikasi Penggajian merupakan suatu aplikasi yang dapat mengolah dan menyajikan data penggajian yang akan diterima oleh masing-masing pegawai pada suatu perusahaan. Karena dengan Program Aplikasi penggajian yang baik perusahaan akan mampu memotivasi semangat kerja pegawai yang kurang produktif bisa menjadi produktif dan dapat mempertahankan

pegawainya yang produktif. Hal ini jugalah yang dilakukan oleh KEMENTERIAN AGAMA KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT. Karena masalah penggajian merupakan hal penting yang harus diutamakan karena menyangkut semua pegawai yang ada didalam perusahaan. Karena itu program aplikasi penggajian sangat dibutuhkan dalam menghitung gaji pegawai dengan lebih mudah serta meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam penyampaian informasi. Tentu saja yang nantinya akan menggunakan program aplikasi ini adalah para pegawai. Oleh sebab itu pegawai berhak menerima imbalan atau upah sebagai balas jasa dari perusahaan atas apa yang telah mereka kerjakan berdasarkan yang telah ditentukan oleh perusahaan. Imbalan dalam hal inilah yang disebut dengan gaji.

Menurut Malayu S.P Hasibuan (2002:118):

"*Gaji adalah balas jasa yang dibayar yang secara periodik kepada pegawai tetap serta mempunyai jaminan yang pasti. Maksudnya gaji akan tetap dibayarkan walaupun pekerja tersebut tidak masuk kerja."*

Gaji merupakan hal yang sangat penting bagi setiap pegawai, karena dengan gaji yang diperoleh seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Gaji yang ditetapkan perusahaan merupakan salah satu sumber motivasi bagi setiap pegawai.

Motivasi sangat penting ditumbuhkan kepada setiap pegawai, karena akan menyebabkan, menyalurkan, mendukung pegawai supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang maksimal. Motivasi kerja suatu perusahaan tidak terlepas dari faktor gaji yang diterima, karena dengan meningkatnya tingkat pendapatan, maka akan dapat meningkatkan semangat kerja yang pada akhirnya pegawai akan merasa puas dengan apa yang diperolehnya.

Menurut Malayu S.P Hasibuan (2002:143):

"*Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasannya"*

Dalam uraian diatas terdapat fenomena tentang adanya keterkaitan dari motivasi kerja pegawai dengan program aplikasi penggajian yang digunakan. Untuk itu penulis menetapkan penelitian ini dengan judul: " **Pengaruh Program Aplikasi Penggajian Terhadap Motivasi Kerja Di KEMENTERIAN AGAMA KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT** "

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi dan rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1.2.1. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasikan permasalahan yang ada merupakan langkah awal dalam menganalisa suatu aplikasi. Pada penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah yang ditemukan di KEMENTERIAN AGAMA KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT yaitu:

1. Masih terjadi kesalahan mengenai penginputan data sehingga mengakibatkan kesalahan dalam proses penghitungan gaji.
2. Belum ada yang meneliti mengenai penggunaan program aplikasi penggajian ini terhadap motivasi kerja.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti mencoba merumuskan masalah yang dihadapi adalah:

1. Bagaimana program aplikasi penggajian yang berjalan di KEMENTERIAN AGAMA KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT.
2. Bagaimana tanggapan responden terhadap implementasi program aplikasi penggajian di KEMENTERIAN AGAMA KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT.
3. Bagaimana motivasi kerja setelah menggunakan program aplikasi penggajian di KEMENTERIAN AGAMA KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT.
4. Seberapa besar pengaruh program aplikasi penggajian terhadap motivasi kerja di KEMENTERIAN AGAMA KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai program aplikasi penggajian dan motivasi kerja di KEMENTERIAN AGAMA KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT. Serta mengukur seberapa besar pengaruh keterkaitan program aplikasi penggajian terhadap motivasi kerja.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Dari penjelasan perumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui program aplikasi penggajian yang sedang berjalan di KEMENTERIAN AGAMA KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT.

2. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap implementasi program aplikasi penggajian di KEMENTERIAN AGAMA KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT.
3. Untuk melihat motivasi kerja di KEMENTERIAN AGAMA KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT setelah menggunakan program aplikasi penggajian.
4. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari program aplikasi penggajian terhadap motivasi kerja.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan penulis diharapkan mempunyai 2 kegunaan penelitian, yaitu kegunaan praktis (operasional) dan kegunaan akademis (teoritis).

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan program aplikasi penggajian dan motivasi kerja KEMENTERIAN AGAMA KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT.

2. Bagi Pegawai

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi bagi pegawai tentang program aplikasi penggajian terhadap motivasi kerja, agar pegawai menyadari pentingnya pemahaman program aplikasi penggajian dalam meningkatkan motivasi kerja.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan antara ilmu manajemen (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung dilapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu yang sudah ada untuk dihadapkan pada dunia nyata dan dapat menguntungkan berbagai pihak.

2. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

3. Bagi Penulis

   Berguna dalam menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya fikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada di dalam perusahaan, khususnya di KEMENTERIAN AGAMA KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT.

1.5. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup masalah yaitu

1. Penulis hanya menganalisis dan tidak terlibat dalam pembuatan program aplikasi Penggajian di Bagian Keuangan KEMENTERIAN AGAMA KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT.

2. Pengumpulan datanya dilakukan berdasarkan ”cross section”, artinya data yang dipakai adalah data setelah digunakannya program aplikasi penggajian.

1.6. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Kerangka pemikiran disini menjelaskan isi dari penelitian yang akan peneliti lakukan, sedangkan hipotesis menjelaskan tentang hasil sementara pada penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun kerangka pemikiran dan hipotesis akan dijelaskan sebagai berikut :

1.6.1. Kerangka Pemikiran

Penggajian merupakan suatu hal yang penting dilakukan pada setiap instansi atau perusahaan guna meningkatkan semangat bagi para pegawainya agar terus berprestasi. Karena penggajian merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap pegawai termasuk pegawai, maka dibutuhkan suatu program aplikasi yang dapat menunjang pekerjaan para pegawai untuk mengolah dan menyajikan data gaji.

Program aplikasi adalah program yang dipakai untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain.

Program aplikasi yang dibangun sekarang bermacam-macam diantaranya adalah Program Aplikasi Penggajian yang berguna untuk memberikan informasi mengenai data gaji para pegawai didalam suatu perusahaan.

Program Aplikasi Penggajian merupakan suatu aplikasi yang dapat mengolah dan menyajikan data penggajian yang akan diterima oleh masing-masing pegawainya pada suatu perusahaan. Karena itu program aplikasi penggajian juga sangat dibutuhkan dalam menghitung gaji pegawai dengan lebih mudah serta meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam penyampaian informasi secara akurat. Suatu program

aplikasi penggajian yang baik adalah jika didalamnya terdapat unsur-unsur program aplikasi penggajian seperti penyimpanan data, pengolahan data, penyajian data, dan pengontrolan data.

Program Aplikasi Penggajian di KEMENTERIAN AGAMA KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT dibuat sebagai alat penunjang untuk memudahkan pegawai dibagian keuangan yang melakukan pekerjaan dalam menghitung gaji pegawai lainnya. Disinilah tugas bagian keuangan dalam melakukan perhitungan penggajian dan sekaligus pengguna program aplikasi penggajian yang ada.

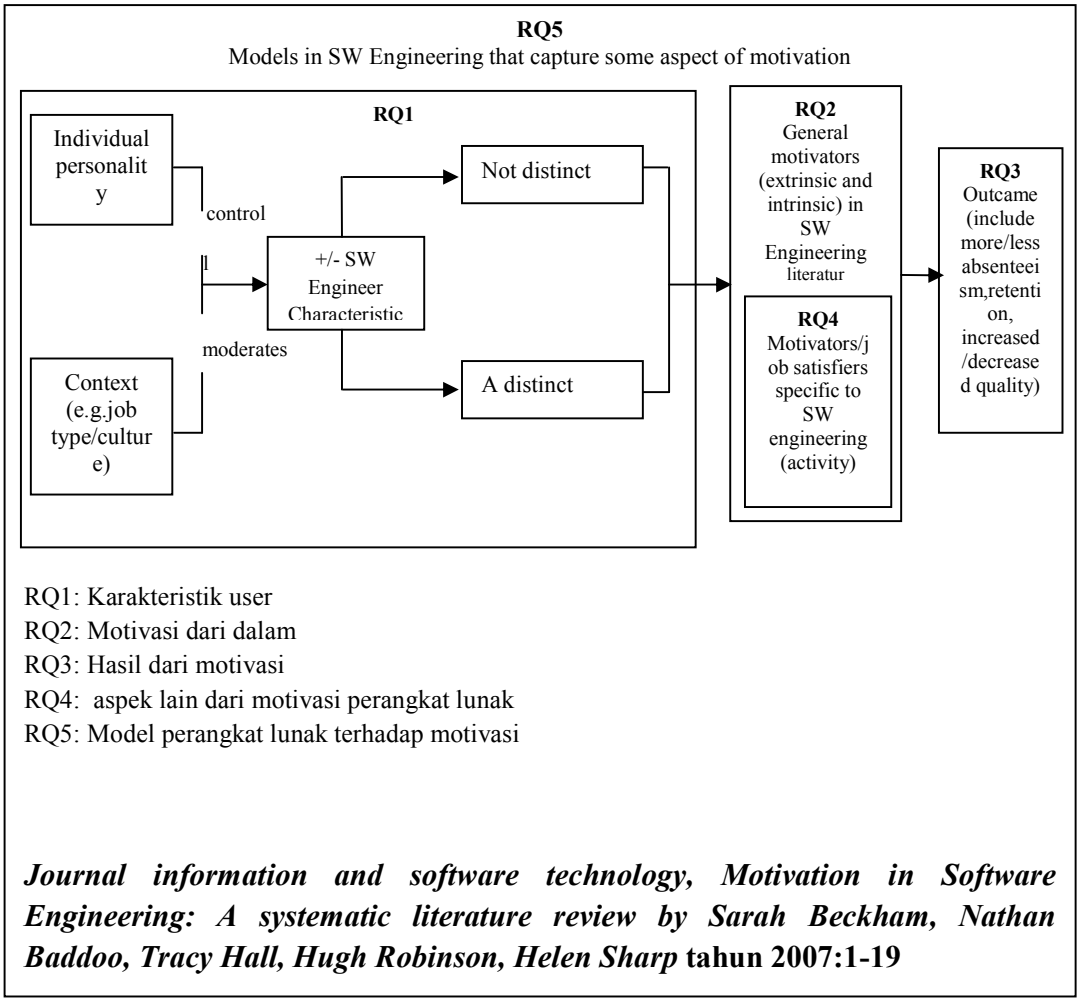
Menurut Malayu S.P Hasibuan (2002:143):"*Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasannya".*

Menurut Sedarmayanti (2001:66) :*"Motivasi dapat diartikan sebagai suatu daya pendorong (driving force) yang menyebabkan orang berbuat sesuatu atau yang diperbuat karena takut akan sesuatu. Misalnya ingin naik pangkat atau naik gaji, maka perbuatannya akan menunjang pencapaian keinginan tersebut.*
(http://kewengkiba.blogspot.com/2008/04/teori-motivasi.html)

Menurut Chung & Megginson dalam Gomes (2001:180), menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap motivasi diantaranya : pembayaran atau gaji (*pay*), sesama pekerja (co-workers), pengawasan (*supervision*), dan pekerjaan itu sendiri (*jobitself*).(http://rastodio.com/manajemen/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-motivasi-kerja.html)

Berdasarkan uraian para ahli diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa program aplikasi penggajian akan meningkatkan motivasi kerja, seperti dijelaskan dalam teori penghubung berikut ini:

Teori penghubung ini didapat dari *Journal information and software technology, Motivation in Software Engineering: A systematic literature review by Sarah Beckham, Nathan Baddoo, Tracy Hall, Hugh Robinson, Helen Sharp* tahun 2007:1-19 dimana Variabel X adalah Program Aplikasi dan Variabel Y adalah Motivasi kerja. Dapat dilihat pada gambar 1.1

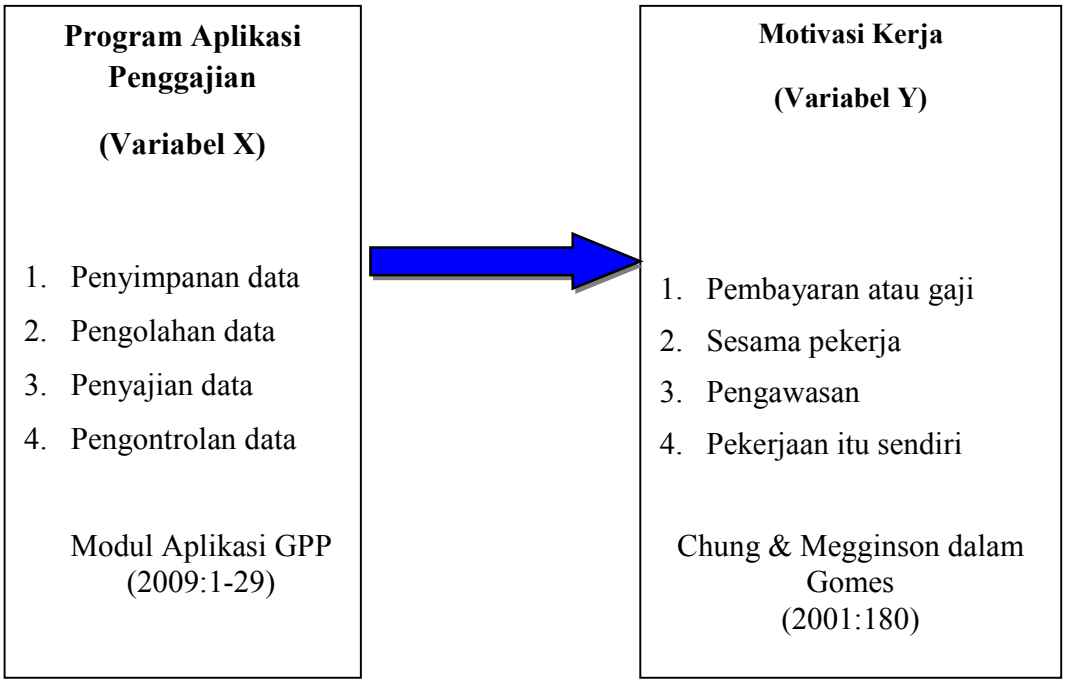


Gambar 1.1 Teori Penghubung Antara X dan Y

Dengan berlandaskan pada pendapat para ahli, teori-teori yang relevan dan berdasarkan kerangka pemikiran diatas dapat digambarkan sebuah paradigma.

Paradigma menurut Sugiyono (2009 : 63) adalah *"pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan"*.

Dalam penelitian ini, paradigma digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.2

Paradigma Penelitian Pengaruh Program Aplikasi Penggajian Terhadap Motivasi Kerja

1.6.2. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dibutuhkan suatu pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Variabel independen (X) terhadap Variabel dependen (Y).

Menurut Sugiono (2009:93) hipotesis adalah *"merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan"*.

Dilihat dari teori-teori di atas, maka di penelitian ini dapat dihipotesiskan sebagai berikut : **"program aplikasi penggajian berpengaruh terhadap motivasi.**

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KEMENTERIAN AGAMA KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT, Jl. Jend. Sudirman No. 644 Bandung 40183. Penelitian ini akan dilakukan dimulai dari bulan februari sampai dengan bulan juni 2010.

Tabel 1.1

Jadwal Penelitian

NAMA KEGIATAN	2010																
	Februari		Maret				April				Mei				Juni		
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Sosialisasi Usulan Penelitian																		
Pengumpulan Data **a. Observasi** **b. Wawancara** **c. Draft laporan awal**																		
Pengolahan Data **b. Pembuatan kuesioner** **c. Input data** **d. Penyerahan dan pengumpulan kuesioner**																		
Analisis Data **a. Hasil kuesioner dan pembahasan** **b. Draft laporan**																		
Penulisan Laporan																		